



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**HUBUNGAN SUPERVISOR PENDIDIKAN DENGAN ETOS KERJA GURU
DI MTs NURUL HUDA MUNJUL
KECAMATAN ASTANAJAPURA KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon**



Oleh:

**ZAKI MUBAROK
NIM.59440975**

**KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

IKHTISAR

ZAKI MUBAROK, *Hubungan Supervisor Pendidikan dengan Etos Kerja Guru di MTs Nurul Huda Munjul Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.*

Kepala sekolah haruslah memiliki kemampuan memimpin para guru sehingga mereka bekerja dengan sukarela mengikuti gagasan atau kehendaknya, dengan kepemimpinan kepala sekolah, perilaku guru dapat diarahkan produktifitas kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan organisasi. Dan peningkatan etos kerja guru harus dibarengi dengan perhatian dari kepala sekolah dalam peningkatan etos kerjanya agar dalam proses mengajar berjalan dengan baik. Dinamika kepemimpinan kepala sekolah sudah menunjukkan kepemimpinan yang baik, kepala sekolah yang selalu mengajak guru untuk bertanggung jawab dalam melaksanakan dan merencanakan berbagai kegiatan. Namun disisi lain penulis melihat Guru yang mempunyai berbagai karakteristik dan latar belakang yang berbeda, tentunya belum semuanya dapat menyadari perlunya etos kerja yang dibangun dan dilakukan di sekolah dalam meningkatkan mutu dan kinerjanya demi ketercapaian pembelajaran yang efektif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan di MTs Nurul Huda Munjul dan mengetahui etos kerja guru di samping itu juga untuk mengetahui hubungan supervisor pendidikan dengan etos kerja guru.

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sejak dari ayunan ibu sampai liang lahat. Keberhasilan suatu pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh semangat yang menggelora dalam dada atau biaya yang memadai namun yang tidak kalah pentingnya juga dipengaruhi oleh etos kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah yang memberikan arahan, bimbingan dan pengawasan.

Dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan penulis menggunakan beberapa pendekatan teknik pengumpulan data yaitu diantaranya melalui observasi, dan angket. Penyebaran angket disebarkan kepada responden yang berjumlah 30 siswa kelas VIII dan 30 guru.

Supervisor pendidikan dengan sebesar 0,361%, Etos kerja guru 35,52%, termasuk kategori cukup baik atau sebagian kecil. Hubungan supervisor pendidikan dengan etos kerja guru, diperoleh perhitungan korelasi dengan nilai 0,596 ini berarti tergolong kategori sedang karena berada pada jarak 0,400- 0,599.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

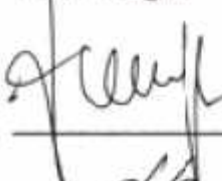



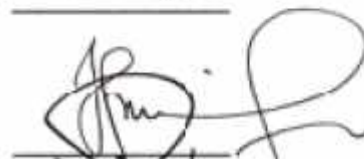

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Supervisor Pendidikan Dengan Etos Kerja Guru di MTs Nurul Huda Munjul Kabupaten Cirebon Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon” oleh Zaki Mubarak; NIM. 5944075, telah di Munaqosahkan pada hari Kamis, 01 Januari 2013 di hadapan Penguji dan dinyatakan Lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan T. IPS Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	<u>26-08-2013</u>	
Sekretaris Jurusan Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	<u>20-08-2013</u>	
Penguji I Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	<u>20-08-2013</u>	
Penguji II Prof.Dr.H. Cecep Sumarna, M.Ag NIP. 19711028 199203 1 002	<u>23-08-2013</u>	
Pembimbing I Dra. Hj. Suniti, M.Pd NIP. 19580508 198403 2 002	<u>20-08-2013</u>	
Pembimbing II DR.H. Suklani, M.Pd NIP. 19610817 198703 1 004	<u>20-08-2013</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah


DR. Saefudin Zahri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas hidayah dan inayah-NYA skripsi ini dapat terselesaikan tanpa menemui berbagai hambatan. Penulis juga telah menerima bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat terselsaikan dalam penyusunan skripsi ini dengan judul “***Hubungan Supervisor Pendidikan Dengan Etos Kerja Guru di MTs Nurul Huda Munjul Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon***”.

Oleh karena itu sepatutnya mengucapkan terima kasih banyak kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun Mukhtar, M.A Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, S.Ag, M.Pd, Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd Sekretaris Jurusan IPS
5. Ibu Dra.Hj Suniti M.Pd Pembimbing I.
6. Bapak Drs. Suklani.M.Pd Pembimbing II.
7. Bapak Muchsin Mukashin S.Pd.i Kepala Sekolah MTs Nurul Huda Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon
8. Bapak Johar Tauhid S.Pd.i selaku guru mata pelajaran IPS.
9. Seluruh Guru dan Staf Tata Usaha MTs Nurul Huda Munjul
10. Semua pihak yang telah turut serta membantu kelancaran penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan yang dilatar belakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Kekurangan dan kekeliruan yang terdapat dalam skripsi ini sepenuhnya tanggung jawab penulis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Akhirnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta dan segenap civitas akademik. Semoga menjadi setitik sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan aktivitas akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Juli 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kerangka Pemikiran	5
E. Langkah-langkah penelitian	8
F. Uji Hipotesis.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan	12
B. Etos Kerja Guru	22
C. Hubungan Kepala Sekolah Dengan Etos Kerja Guru.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
B. Kondisi Umum MTs Nurul Huda Munjul.....	36
C. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	38
D. Langkah-langkah penelitian.....	41
1. Menentukan sumber data	41
2. Populasi dan sampel	42
3. Teknik pengumpulan data.....	42
4. Instrumen Penelitian.....	43
E. Teknik Analisis Data	44
F. Hipotesis Statistik.....	52



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Bentuk Pembinaan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan terhadap Para Guru	53
B. Kualitas etos kerja guru di MTs Nurul Huda Munjul	61
C. Hubungan Supervisor Pendidikan dengan Etos Kerja Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	62
BAB V KESIMPULAN.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan pusat pendidikan, yang didalamnya terdapat proses pendidikan antara pendidik dan peserta didik yang dibentuk dengan sebuah wadah yaitu lembaga pendidikan dan pendidikan itu diatur oleh pemerintah yang kita kenal dengan sistem pendidikan. Wahjo Sumidjo yang dikutip dari Ropiudin (2002: 81) menyebutkan Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedang sifat unik menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi-organisasi lain. Ciri-ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakter tersendiri, di mana terjadi proses belajar-mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan umat manusia.

Dalam konteks sekolah sebagai sebuah organisasi pendidikan, merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang maksimal. Hal ini tercermin dalam tujuan pendidikan seperti yang dikemukakan terdahulu, yang mengaktualisasikan pada kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Kebutuhan akan pendidikan, merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri, bahkan semua itu hak semua warga negara. Berkenaan dengan hal ini, didalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1, secara tegas menyebutkan bahwa: "tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran (Hasbullah, 2001: 144).

Salah satu kekuatan efektif dalam pengolahan sekolah yang berperan bertanggungjawab menghadapi perubahan adalah kepemimpinan kepala sekolah yaitu perilaku yang mampu memprakarsai pemikiran baru di dalam proses interaksi di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan atau

penyesuaian. Sukses tidaknya suatu kepemimpinan tidak hanya di pengaruhi oleh kemampuan atau sifat-sifat dan ciri-ciri kelompok yang di pimpinya. Setiap kelompok memiliki sifat yang berlainan sehingga memerlukan tipe atau gaya yang berbeda-beda (M. Ngalim Purwanto,2004:24).

Pentingnya kualitas kepemimpinan kepala sekolah didalam mencapai keberhasilan suatu sekolah terhadap seluruh sekolah yang berhasil,orang akan selalu menunjuk bahwa kedisiplinan kepala sekolah adalah kunci keberhasilan. Kepala sekolah harus berusaha menanamkan,memajukan,dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai,yakni pembinaan,mental,moral,fisik,dan artistik (E.Mulyasa,2005:99).

Seorang kepala sekolah haruslah memiliki kemampuan memimpin para guru sehingga mereka bekerja dengan sukarela mengikuti gagasan atau kehendaknya,dengan kepemimpinan kepala sekolah, perilaku guru dapat di arahkan produktifitas kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan organisasi. Dan peningkatan etos kerja guru harus dibarengi dengan perhatian dari kepala sekolah dalam peningkatan etos kerjanya agar dalam proses mengajar berjalan dengan baik. Etos kerja sering dibicarakan oleh para pimpinan kepada anak buahnya agar dalam melaksanakan tugasnya harus mempunyai etos kerja. Etos kerja muncul beberapa tahun belakangan ini sebagai akibat dari rendahnya semangat kerja pada pegawai negeri yang menyebabkan terbengkalainya berbagai pekerjaan yang seharusnya dalam waktu tertentu harus sudah selesai Permadi dadi (2011:75) menyebutkan kondisi lemahnya etos kerja ini lebih banyak merupakan *causal efek* dari suatu sistem kerja yang menyebabkan orang menjadi malas,kurang disiplin dan kurang berhasil dalam pekerjaanya.

Disiplin merupakan salah satu aspek penting dalam kepemimpinan karena keberhasilan dalam memimpin ditunjang oleh adanya kerja sama antara atasan dengan bawahan. Fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai administrator pendidikan mempunyai peranan penting dalam perkembangan sekolah,oleh karena itu, kepala sekolah harus mempunyai jiwa kepemimpinan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

untuk mengatur para guru, pegawai tata usaha, dan pegawai sekolah lainnya (Yusak Burhanudin, 1998:11).

Syarat lain yang harus dimiliki kepala sekolah ialah: memiliki pribadi yang baik, dari segi kepribadian ini memiliki peranan yang penting dalam kaitannya dengan administrator di sekolah. Seorang kepala sekolah yang tidak berpribadian, emosional, ceroboh, pemaarah dan berbagai sifat buruk lainnya akan menghambat tercapainya tujuan pendidikan organisasi sekolah, sebaliknya kepala sekolah yang memiliki sifat penyayang, penyabar, tidak ceroboh, luwes, ramah, tegas, bertanggung jawab, berwibawa, fleksibel, tidak kaku, membantu guru dalam menjalankan tugas-tugasnya menyebabkan suasana sekolah akan menjadi tertib dan harmonis sehingga mempercepat terwujudnya tujuan yang diharapkan, hal ini juga membantu terciptanya suasana kerja yang aman, tentram dan menyenangkan. Selain itu kepala sekolah juga harus memiliki pengetahuan dan kecakapan yang sesuai dengan bidang tanggung jawabnya dalam sekolah Yusak Burhanudin (1998:199).

Lembaga pendidikan yang mampu meningkatkan kinerja para anggotanya harus sungguh-sungguh memperhatikan kepentingan para anggotanya dan juga iklim yang menunjang serta dibarengi dengan kepemimpinan kepala sekolah yang membawa perubahan secara terus menerus. Ketika kepala menginginkan suatu kondisi yang baik (peningkatan etos kerja guru) di lembaga pendidikan, maka untuk mencapai tujuan tersebut kepala sekolah harus menciptakan kedisiplinan sekolah yang dirancang untuk pengimplementasian kondisi tersebut.

Dalam etos tersebut, ada semacam semangat untuk menyempurnakan segala sesuatu untuk menghindarkan segala kerusakan (fasad) sehingga setiap pekerjaannya di arahkan untuk mengurangi bahkan menghilangkan sama sekali cacat dari hasil pekerjaannya (Toto, Tasmara. 2002:15). Dengan demikian sekolah menjadi tempat dalam mensosialisasikan nilai-nilai budaya yang tidak hanya terbatas pada nilai-nilai keilmuan saja, melainkan semua nilai-nilai kehidupan yang memungkinkan



mampu mewujudkan manusia yang berbudaya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Munjul Kabupaten Cirebon, dinamika kepemimpinan kepala sekolah sudah menunjukkan kepemimpinan yang baik, kepala sekolah yang selalu mengajak guru untuk bertanggung jawab dalam melaksanakan dan merencanakan berbagai kegiatan. Namun disisi lain penulis melihat Guru yang mempunyai berbagai karakteristik dan latar belakang yang berbeda, tentunya belum semuanya dapat menyadari perlunya etos kerja yang di bangun dan dilakukan di sekolah dalam meningkatkan mutu dan kinerjanya demi ketercapaian pembelajaran yang efektif. karena masi ada guru dalam proses belajar mengajar masih kurang maksimal, seperti jarang membuat program satuan pelajaran program semester, dan terkadang guru meninggalkan murid di kelas ketika sedang melaksanakan proses pembelajaran, masih ada guru yang tidak hadir dan telat ketika melaksanakan proses pembelajaran, dan merokok ketika sedang melakukan proses pembelajaran, dan adanya keterlambatan dalam gaji guru sehingga akan berpengaruh terhadap hasil proses pembelajaran tersebut.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini, penulis akan membagi ke dalam tiga bagian, diantaranya:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah wilayah kajian sosiologi pendidikan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah hubungan supervisor pendidikan dengan etos kerja guru.

2. Pembatasan Masalah



Agar pembahasan pada penelitian ini terfokus, peneliti membatasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Yang dimaksud supervosir dalam penelitian ini adalah kepala sekolah
 - b. Etos kerja guru yang di maksud dalam penelitian ini adalah kompetensi guru IPS di MTs Nurul Huda Munjul dalam menjalankan perannya sebagai pendidik.
3. Pertanyaan Penelitian
- a. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan di MTs Nurul Huda Munjul ?
 - b. Bagaimana etos kerja guru di MTs Nurul Huda Munjul ?
 - c. Seberapa besar hubungan antara supervisor pendidikan dengan etos kerja guru di MTs Nurul Huda Munjul?

C. Tujuan Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah yang telah penulis tentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peran kepala sekolah sebagai Supervisor pendidikan di MTs Nurul Huda Munjul.
2. Etos kerja guru di MTs Nurul Huda Munjul.
3. Hubungan supervisor pendidikan dengan etos kerja guru di MTs Nurul Huda Munjul.

D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sejak dari ayunan ibu sampai liang lahat. Keberhasilan suatu pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh semangat yang menggelora dalam dada atau biaya yang memadai namun yang tidakalah pentingnya juga dipengaruhi oleh etos keja guru.

Dalam pendidikan formal, keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara kepala sekolah,guru,karyawan dan pihak-pihak yang terkait didalamnya,karena tanpa adanya kerja sama yang baik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

antara mereka mustahil dapat mencapai tujuan yang di harapkan sebagaimana yang tertera dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 yang menyatakan :

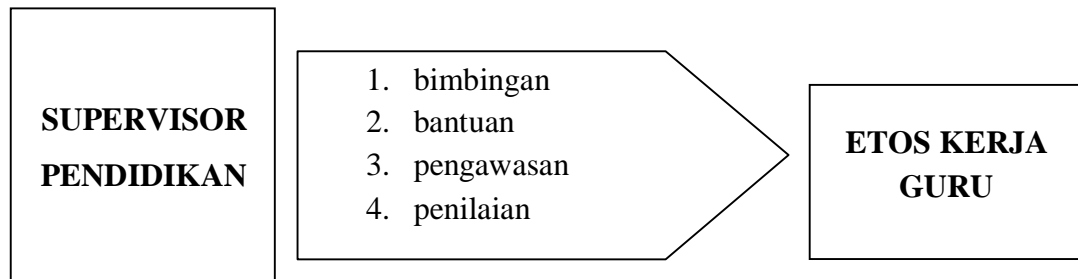
Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. berahlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan sebagai salah satu figur utama dalam meningkatkan proses pembelajaran tugas dan tanggung jawab guru tidak lepas dari peran serta kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan.

Unrtuk mencapai kualitas proses belajar mengajar yang baik diperlukan suatu hubungan yang sinkron antara unsur-unsur pembelajaran diantaranya terdiri dari Kepala Sekolah, guru, administrasi pendidikan, proses belajar mengajar, dan hasil belajar.

Kepala sekolah juga dituntut untuk mampu berinovasi, melakukan perubahan-perubahan terhadap kinerja guru-guru agar dalam pelaksanaannya diharapkan mampu memberikan perubahan terhadap sekolah yang lebih baik. Berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah diatas, sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan untuk mendukung etos kerja guru tersebut di perlukan kode etik yang perlu dimiliki oleh guru, seperti guru dapat menciptakan suasana kehidupan sekolah dan hubungan dengan orang tua murid dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didiik dan juga guru dapat memelihara hubungan baik dengan masyarakat sekitar sekolah, maupun masyarakat yang luas untuk kepentingan pendidikan sehingga dapat mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.

Etos kerja guru merupakan etika kerja yang terdapat dalam diri guru untuk berbuat yang tertuju pada suatu tujuan pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas anak didiknya dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkopeten, peran kultur sekolah terhadap maju mundurnya sekolah akan terlihat dari sisi manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah, serta semangat guru sendiri, keaktifan, dan keharmonisan dalam lingkungan sekolah. Karena

sekolah yang baik, harus didukung dengan peraturan, fasilitas, serta manajemen yang baik. Dan ketegasan dari pihak kepala sekolah dalam hubungannya dengan etos kerja guru,serta memotivasi guru dan siswanya untuk melakukan perubahan dalam sekolah.



E. Langkah-langkah penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sumber Data

a. Data primer

Data primer yaitu data yang paling utama sebagai sumber yang dianggap penting, yakni guru MTs Nurul Huda Munjul.

b. Data sekunder

Data skunder yaitu data yang di peroleh dari buku-buku dan sumber lainya yang relevan dengan pembahasan.

2. Obyek Penelitian

Obyek yang dijadikan sasaran pada penelitian ini adalah 1 guru IPS dan Kepala sekolah di MTs Nurul Huda Munjul Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

3. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Penulis mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi atau objek untuk memperoleh data tentang peranan kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dan hubungannya dengan etos kerja guru di MTs





Nurul Huda Munj

b. Angket

Penulis menyebarkan pertanyaan tertulis kepada guru untuk memperoleh data tentang hubungan supervisor pendidikan dengan etos kerja guru di MTs Nurul Huda Munjul.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1996: 102) populasi itu adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru yang berjumlah 30 orang di MTs Nurul Huda Munjul.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto: 1996: 117). Menurut Arikunto (1996: 120) apabila jumlah populasi lebih dari 100 maka sampelnya adalah 10-15% 20-25% atau lebih. Dan apabila jumlah populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Pengambilan sampel dari populasi tersebut menggunakan tehnik non-probability sampling yaitu purposive sampling (sugiyono,2009 : 85) yang menjadi sampel adalah 1 orang guru IPS dan kepala sekolah di MTs Nurul Huda Munjul.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data mengenai hubungan supervisor pendidikan dengan etos kerja guru terkumpul dan tersusun, maka dilakukan analisis data dengan satu pendekatan.. Untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh melalui penyebaran angket dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Dalam melakukan analisis data penulis melakukan satu pendekatan, yaitu:

a. Pendekatan Kuantitatif

Data kuantitatif yang diperoleh melalui penyebaran angket dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

1) Skala prosentase



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Skala prosentase ini digunakan untuk mengetahui prosentase hasil angket variabel X dan variabel Y yang telah disebarkan.

Rumusnya adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

N = Number of Cases (jumlah frekuensi)

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

100% = Bilangan konstan (Anas Sudijono, 2003: 40)

Untuk menilai hasil skala prosentase digunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1996 : 244), yaitu :

75% - 100 %	= Baik
56% - 75%	= Cukup Baik
40% - 55%	= Kurang Baik
< 40%	= Tidak Baik

2) Uji Korelasi

Hubungan supervisor pendidikan dengan etos kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Munjul Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon dapat diketahui dengan hasil korelasinya dahulu melalui rumus korelasi. Rumus uji korelasi yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment. Rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2000: 228)

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

n	: Banyaknya skor
$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum X$: Jumlah skor X
$\sum Y$: Jumlah skor Y
$\sum X^2$: Jumlah hasil pengkuadratan skor X
$\sum Y^2$: Jumlah hasil pengkuadratan skor Y

Data yang telah dihitung dapat ditafsirkan dengan menggunakan standar berikut :

Interpretasi klasifikasi harga koefisien korelasi:

0,00 sampai dengan 0,199	= Sangat rendah
0,200 sampai dengan 0,399	= Rendah
0,400 sampai dengan 0,599	= Sedang
0,600 sampai dengan 0,799	= Kuat
0,800 sampai dengan 1,000	= Sangat kuat (Sugiyono, 2000:231)

3) Korelasi Determinan

Selanjutnya, untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan Variabel X terhadap Variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi (Subana, 2000: 137)

F. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bisa dilakukan dengan cara mengkonsultasikan r hitung dengan r tabel. Jika pada taraf signifikansi 5 % r hitung $< r$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dan jika r hitung $> r$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. (Sugiyono. 2000 : 23)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Ansardan Masaong. 2010, *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model dan Implementasi di Sekolah Dasar*. Jakarta : Nurul Jannah
- Burhanudin Yusak, *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia, 1988.
- Daryanto, H.M. *Administrasi Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta : Bina Aksara, 1988.
- DeVon, H. A., Block, M. E., Moyle-Wright, P., Ernst, D. M., Hayden, S. J., Lazzara, D. J. et al. (2007). **A psychometric Toolbox for testing Validity and Reliability**. *Journal of Nursing scholarship*, 39 (2), 155-164.
- Departemen Agama RI. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta 2003
- E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakrya.
- Fatah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum 2004; Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003
- Halima Koeswara Deni, *Kebiasaan Kepala Sekolah Efektif*. Bandung: Pribumi Mekar, 2008.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung : PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Lawshe's **content validity ratio**. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development*, 45 (3), 197-210.
- Lawshe, C.H. (2011), dapat dilihat di http://en.wikipedia.org/wiki/Content_validity 10 Juli 2013, clock 20:30 hari Kamis
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2007.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



sana, Uswatun. *Etos Kerja Sarana Menuju Puncak Prestasi*. Yogyakarta : , 2004.

Permadi, Dadi. *Kepemimpinan Mandiri Kepala Sekolah*. Bandung : Sarana Panca Karya Nusa, 2011.

Purwanto, Ngalim. *Administrasi Dan*

Supervisi Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Rivai, Vethzal, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,

2004

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,

2003. Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta, 2000.

Sumidjo, Wahjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik & Permasalahannya*.

Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, Bandung : Alfabeta, 2009.

Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta : kencana, 2010.

Sahertian, Piet A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka*

Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: Rineka Cipta,

2000. Sulistiyono. S, *Psikometri*. Pusat Pengembangan bahan ajar, 2012

Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004

Toto Tasmara. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press,

2002. Tumbuhan, Raymond. *Pengaruh Lingkungan Dan*

Kurang Etos Kerja Guru, Infokomjatim@gmail.com. 2008.

Udik Budi, Wibowo. *Profesionalisme Kepala Sekolah*. FIP IKIP Yogyakarta,

1994. Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung:

Remaja Rosdakarya, 2005.

Wahyudi, Imam. *Pengembangan Pendidikan*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya, 2012

Wijaya, Cece dan Rusyan Tabrani A. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses*

Belajar- Mengajar. 1988.